

ABSTRAK

Film asing, khususnya film yang berbahasa Inggris, sering menggunakan ungkapan idiomatik bahasa Inggris. Penonton Indonesia mungkin bermasalah dalam memahami makna ungkapan idiomatik tersebut. Penelitian ini bertujuan menguraikan cara penerjemahan ungkapan idiomatik dalam film *Crazy Rich Asian* (2018) dari bahasa Inggris, sebagai *source language* (SL), ke bahasa Indonesia sebagai *target language* (TL). Penulis mengklasifikasikan ungkapan idiomatik dengan menggunakan teori Duff (1989) dan teori mikrostrategi dari Cintas dan Remael (2007). Penulis menemukan 55 ungkapan idiomatik yang diklasifikasikan dalam *slang* (34.5%), *colloquial* (21.8%), *phrasal verb* (20.0%), *metaphor* (16.4%), *simile* (5.5%), dan *saying* (1.8%). Selain itu, terdapat enam strategi yang ditemukan yaitu *transposition* (40,0%), *calque* (32,7%), *compensation* (14,5%), *explicitation* (7,3%), *substitution* (3,6%), serta *omission* (1,8%). Ungkapan idiomatik yang paling sering digunakan yang ditemukan dalam film adalah *slang*, dan strategi yang paling sering digunakan adalah *transposition*. Hal ini menunjukkan bahwa *slang* sebagian besar digunakan dalam film ini karena adanya kelompok sosial tertentu yang dapat mempengaruhi ungkapan yang digunakan dalam kelompok tersebut. Sementara itu, strategi subtitle menggunakan transposisi membantu menerjemahkan ungkapan idiomatik ke dalam konteks budaya yang lebih komprehensif bagi penonton Indonesia. Ini berarti bahwa subtitler harus memiliki pemahaman budaya dari kedua bahasa tersebut.

Kata kunci: *ungkapan idiomatik, strategi subtitle, subtitle*

ABSTRACT

Foreign movies, particularly English language movies, often use English idiomatic expressions. Indonesian viewers may experience problems in understanding the message of idiomatic expressions. This study aims to elaborate the way translation of idiomatic expressions in *Crazy Rich Asian* (2018) movie from the English, as the source language (SL), into Indonesian as the target language (TL). The writer classified idiomatic expressions by Duff (1989) and microstrategies theory proposed by Cintas and Remael (2007). The writer found 55 idiomatic expressions which are classified into slang (34.5%), colloquial (21.8%), phrasal verb (20.0%), metaphor (16.4%), simile (5.5%), and saying (1.8%). In addition, there were six subtitle strategies found which are transposition (40.0%), calque (32.7%), compensation (14.5%), explicitation (7.3%), substitution (3.6%), as well as omission (1.8%). The most frequently used idiomatic expressions found in the movie is slang, and the most frequently used strategy for subtitle strategies is transposition. The most frequently used idiomatic expressions found in the movie is slang, while the most frequently used strategy for subtitle strategies is transposition. It indicates that slang is mostly used in the movie due to certain close-knit social group that can influence expressions used in the group. Meanwhile, the subtitle strategy of using transposition helps to translate the idiomatic expressions into more comprehensible cultural context for Indonesian viewers. It means that the subtitler must have a cultural understanding of the two languages.

Keywords: *idiomatic expressions, subtitle strategies, subtitle*